

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Untuk mendapatkan data sebelum dan sesudah penerapan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan maka diadakan tes secara lisan. Pelaksanaannya pada tanggal 25 September – 4 Oktober 2021.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan hafalan Al-Qur'an sebelum dan setelah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan dan menganalisis peningkatan hafalan santri dengan menggunakan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan. Penelitian ini diterapkan pada 25 orang santri yang semuanya termasuk dalam kelas eksperimen, yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penerapan teknik menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan sebagai berikut:

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengubah pandangan santri mengenai menghafal itu susah menjadi menghafal itu mudah dan asik.
2. Peneliti meminta para santri untuk menyiapkan Al-Qur'an masing-masing.

3. Peneliti meminta para santri untuk melakukan pemanasaan otak terlebih dahulu dengan cara meminta para santri untuk menghafal surah yang sudah dihafal tanpa memegang mushaf Al-Qur'an.
4. Peneliti meminta santri untuk membuka surah yang akan dihafalkan dan memberikan bimbingan mengenai memegang mushaf agar prose menghafal menjadi lebih mudah.
5. Peneliti meminta santri untuk membaca dan menghafal secara berulang setelah itu peneliti meminta untuk menghafal Al-Qur'an dengan menutup Al-Qur'an dan melakukan proses membayangkan atau imajinasikan ayat yang sudah dibaca untuk dihafalkan.
6. Peneliti mempersilahkan para santri untuk menghafal
7. Setelah itu santri menyetorkan hafalan kepada peneliti satu per satu dan peneliti melakukan penilaian terhadap hafalan mereka.

B. Hafalan Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Plus Tahfidz Qur'an Al-Hikmah Palembang.

1. Hafalan santri sebelum Penerapan Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan.

Adapun skor hasil tes lisan hafalan Al-Qur'an sebelum diterapkan Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan adalah sebagai berikut:

63	63	63	63	65	65
65	65	65	68	68	68
68	70	70	72	75	76

76 78 78 80 82 85
86

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi adalah 86 dan skor terendah adalah 63. Dari data tersebut maka selanjutnya menghitung jarak atau rentang (R).

- a. Menghitung jarak atau rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 86 - 63 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Jadi rangenya adalah 23

- b. Menghitung jumlah kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log. 25 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,397 \\ &= 1 + 4,6101 \\ &= 5,6101 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya adalah 6

- c. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ P &= \frac{23}{6} \\ &= 3,833 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Dari data hafalan Al-Qur'an selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi hafalan Al-Qur'an santri sebelum diterapkan
Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan.

No.	X	F	$F_i \cdot X_i$	FX^2	$X-\bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$F (X - \bar{X})^2$
1	63	4	252	63, 504	-808	-652, 865	-2, 611
2	65	5	325	105, 625	-608	-363, 664	-1, 848
3	68	4	272	73, 984	-3, 08	-9, 4864	-3, 794
4	70	2	140	19, 600	-1, 08	-1, 1668	-2, 333
5	72	1	72	5, 184	0, 92	0, 8464	0, 8464
6	75	1	75	5, 625	3, 92	15, 3668	15, 36
7	76	2	152	23, 104	4, 92	24, 2068	48, 41
8	78	2	156	24, 336	6, 92	47, 8864	95, 77
9	80	1	80	6, 400	8, 92	79, 5664	79, 56
10	82	1	82	6, 724	10, 92	119, 2464	119, 24
11	85	1	85	7, 225	13, 92	193, 7664	193, 76
12	86	1	86	7, 396	14, 92	222, 6064	222, 60
Σ		25	1, 777	324, 603	-1, 354	-329, 6892	730, 8

d. Dari data diatas diperoleh nilai mean:

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1,777}{25} = 71,08$$

e. Simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{730,8}{25 - 1}} = \sqrt{\frac{730,8}{24}} = \sqrt{30,34} = 5,518
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat hafalan santri dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 \cdot SD \\ &= 71,08 + 1 \cdot 5,518 \\ &= 76,59 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 77 ke atas (77-86)

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M + 1 \cdot SD \\ &= 71,08 + 1 \cdot 5,518 \\ &= 76,59 \text{ Dibulatkan menjadi } 77 \\ &= M - 1 \cdot SD \\ &= 71,08 - 1 \cdot 5,518 \\ &= 65,56 \text{ Dibulatkan menjadi } 66 \text{ dengan nilai berada diantara tinggi} \\ &\text{dan rendah (66-77)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1 \cdot SD \\ &= 71,08 - 1 \cdot 5,518 \\ &= 65,56 \text{ nilai berada di rentang } 66 \text{ kebawah (63-66)} \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus presentasi, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori hafalan Al-Qur'an santri sebelum menerapkan Teknik
Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan

Kelompok	Frekuensi	Presentase
Tinggi	6	24 %
Sedang	10	40 %
Rendah	9	36 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hafalan Al-Qur'an santri sebelum diterapkan Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan yang memndapatkan kategori tinggi berjumlah 6 orang santri (24 %), dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 10 orang santri (40 %) sedangkan untuk kategori rendah berjumlah 9 orang santri (36%). Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa hafalan Al-Qur'an santri sebelum menerapkan teknik menghafal Al-Qur'an dnegan otak kanan termasuk dalam kategori sedang sebanyak 10 orang santri (40 %).

2. Hafalan santri sesudah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan.

Skor hafalan santri sesudah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan sebagai berikut:

68	70	70	72	75	75
75	76	78	80	80	80
82	82	82	85	85	85

90 90 90 90 95 95
95

Dari sor diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 68. Dari data tersebut langkah selanjutnya ialah menghitung jarak atau rentang sebagai berikut:

- a. Menghitung jarak atau rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 95 - 68 \\ &= 27 \end{aligned}$$

- b. Menghitung jumlah kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log. 25 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,397 \\ &= 1 + 4,6101 \\ &= 5,6101 \text{ dibulatkan mejadi } 6 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya adalah 6

- c. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ P &= \frac{27}{6} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Dari data hafalan santri tersebut langkah selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi hafalan santri tahfidz sesudah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan.

No.	X	F _i	X _i . F _i	FX ²	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²	F (X - \bar{X}) ²
1	68	1	68	4,624	-13,8	-190,44	-190,44
2	70	2	140	19,600	-11,8	-139,24	-278,48
3	72	1	72	5,184	-9,8	-96,04	-96,04
4	75	3	225	50,625	-6,8	-46,24	-138,72
5	76	1	76	5,776	-5,8	-33,64	-33,64
6	78	1	78	6,084	-3,8	-14,44	-14,44
7	80	3	240	57,600	-1,8	3,24	9,72
8	82	3	246	60,515	0,2	0,04	0,12
9	85	3	255	50,625	3,2	10,24	30,72
10	90	4	360	129,600	8,2	67,24	268,96
11	95	3	285	81,225	13,2	174,24	522,72
Σ		25	2,045	81,615	-28,8	3,759	147,76

d. Menghitung nilai mean

$$M = \frac{\sum F_i \cdot X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{2,045}{25} = 81,8$$

e. Menghitung simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{147,76}{25 - 1}} = \sqrt{\frac{147,76}{24}} = \sqrt{6,156} = 2,481$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diketahui maka untuk mengetahui tingkat hafalan Al-Qur'an santri tahfidz dalam kategori tinggi, sedang atau rendah maka, skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot SD$$

$$= 81,8 + 1 \cdot 2,481$$

$$= 84,28 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ keatas (84-95)}$$

$$\text{Sedang} = M + 1 \cdot SD$$

$$= 81,8 + 1 \cdot 2,481$$

$$= 84,28 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

$$= M - 1 \cdot SD$$

$$= 81,8 - 1 \cdot 2,481$$

$$= 79,31 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \text{ nilai diantara nilai tinggi dan rendah (79-84).}$$

$$\text{Rendah} = M - 1 \cdot SD$$

$$= 81,8 - 1 \cdot 2,481$$

$$= 79,31 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \text{ ke bawah (68-79).}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus presentase seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Kategori hafalan Al-Qur'an santri sesudah penerapan Teknik
Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan

Kelompok	Frekuensi	Presentase
Tinggi	10	40%
Sedang	6	24%
Rendah	9	36%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hafalan Al-Qur'an santri tahfidz sesudah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan yang mendapatkan kategori tinggi sebanyak 10 santri (40%), kategori sedang 6 orang santri (24%) dan kategori rendah 9 santri (36%). Maka dapat diinterpretasikan bahwa hafalan santri setelah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 santri (40%).

Berdasarkan data hafalan santri sebelum dan setelah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan dapat diketahui mengalami peningkatan yang mana pada saat sebelum diterapkan teknik menghafala Al-Qur'an mendapatkan kategori sedang (40 %) sedangkan sesudah penerapan mendapatkan kategori tinggi (40%) dan mendapatkan peningkatan pada nilai rata-rata. Nilai rata-rata sebelum diterapkan sebesar 71, 08 dengan nilai

standar deviasi 5,518. Sedangkan setelah diterapkan mendapat nilai rata-rata sebesar 81,80 dan nilai standar deviasi sebesar 2,481.

C. Penerapan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan dalam meningkatkan hafalan santri tahfidz di Taman Pendidikan Al-Qur'an Plus Tahfidz Qur'an Al-Hikmah Palembang.

Hasil hafalan Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah diterapkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan maka terdapat perbedaan mean diantara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti perbedaan hasil hafalan santri maka digunakan dengan rumus tes "t".

Penggunaan tes t pada penelitian ini mengacu pada asumsi Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan hafalan sebelum dan sesudah penerapan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan. Bisa diterima karena terbukti kebenarannya atau harus ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak dan juga sebaliknya.

Pada bahasan ini telah diperoleh data berupa skor yang melambangkan hafalan Al-Qur'an para santri pada pre-test dan post-test seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil hafalan Al-Qur'an santri pada pre-test dan post-test

No.	Nama Santri	Skor hafalan santri	
		Pre-test	Post-test
1	Annisa Humairo	68	75
2	Bella Widi Mandiri	63	68
3	Chelsy Ananda	75	90

4	Dahlia	65	70
5	Diana Puspita	68	70
6	Irma Yunita	70	80
7	Kgs. Dedek Saputra	68	75
8	M. Nejad	65	76
9	M. Nizam	63	72
10	M. Riski Hasibuan	63	78
11	M. Thoriq Kamil	72	85
12	Muhammad Riski Paratama	82	90
13	Muharam Satibi	65	80
14	Nadia Aulia	80	95
15	Nesya	65	82
16	Nurul Aini Salsabila	65	80
17	Puja Rinjani	70	82
18	Putri Indri	63	76
19	RA. Thalita Aishi Kania	86	95
20	Satria Bagas Sukoco	78	90
21	Selfira Azzahra	68	82
22	Siti Aprilia	76	85
23	Wulandari	76	85
24	Zelika Rahmadhani	85	95
25	Zulaika Rahma Nafisa	78	90

Selanjutnya setelah mendapatkan nilai hasil pre-test dan post-test para santri maka langkah selanjutnya ialah mencari D (*Difference*).

1. Menentukan nilai D (*difference*).

Untuk mencari D (*difference*) variabel I (pre-test) yang dilambangkan dengan X dikurang dengan variabel II (post-test) yang dilambangkan dengan Y. Maka, $D = X - Y$ yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Nilai D (difference)

No.	Nama Santri	Skor hafalan santri		D = (X-Y)	D ² = (X-Y)
		Pre-test	Post-test		
1	Annisa Humairo	68	75	-7	49
2	Bella Widi Mandiri	63	68	-5	25
3	Chelsy Ananda	75	90	-15	225
4	Dahlia	65	70	-5	25
5	Diana Puspita	68	70	-2	4
6	Irma Yunita	70	80	-10	100
7	Kgs. Dedek Saputra	68	76	-8	64
8	M. Nejad	65	75	-10	100
9	M. Nizam	63	72	-9	81
10	M. Riski Hasibuan	63	78	-15	225
11	M. Thoriq Kamil	72	85	-13	169
12	Muhammad Riski Paratama	82	90	-8	64
13	Muharam Satibi	65	80	-15	225
14	Nadia Aulia	80	95	-15	225
15	Nesya	65	82	-17	289
16	Nurul Aini Salsabila	65	80	-15	225
17	Puja Rinjani	70	82	-12	144
18	Putri Indri	63	76	-13	169
19	RA. Thalita Aishi Kania	86	95	-9	81
20	Satria Bagas Sukoco	78	90	-12	144
21	Selfira Azzahra	68	82	-14	196
22	Siti Aprilia	76	85	-9	81
23	Wulandari	76	85	-10	100

24	Zelika Rahmadhani	85	95	-10	100
25	Zulaika Rahma Nafisa	78	90	-12	144
	$\Sigma = 25$	-	-	$\Sigma D = -270$	$\Sigma D^2 = 3,266$

Dari tabel diatas telah didapatkan nilai $\Sigma D = -270$ dan $\Sigma D^2 = 3,266$.
dari perbedaan tersebut maka dapat diketahui besarnya standar deviasi perbedaan skor antara X dan Y.

2. Mencari Standar Deviasi dari D (*difference*)

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \frac{(\Sigma D)^2}{(N)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,266}{25} - \frac{(-270)^2}{(25)}} \\
 &= \sqrt{130,64 - 2,916} \\
 &= \sqrt{127,724} = 11,301
 \end{aligned}$$

Setelah diperolehnya SD_D sebesar 11,301 maka, langkah selanjutnya mencari standar eror dari mean perbedaan skor antara variabel I dan variabel II .

3. Mencari Standar Eror dari Mean

$$\begin{aligned}
 SEM_D &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,301}{\sqrt{25-1}} = \frac{11,301}{\sqrt{24}} \\
 &= \frac{11,301}{4,898} = 2,307
 \end{aligned}$$

Sesudah mendapatkan nilai SEM_D sebesar 2,307 selanjutnya mencari nilai harga t_o .

4. Mencari nilai harga t_o

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_D}{SEM_D} \\ &= \frac{10,8}{2,307} = 4,681 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_o dengan terlebih dahulu mencari df atau db nya.

$$\begin{aligned} df &= N - 1 \\ &= 25 - 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 24 maka memperoleh harga kritik t atau t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 2,06

Pada taraf signifikansi 1 % = 2,80

Maka, $2,06 < 4,681 > 2,80$

Karena t_o lebih besar dari t_t maka Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an santri tahfidz sebelum dan sesudah menerapkan Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan dinyatakan ditolak. Ini berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan hafalan santri sebelum dan setelah diterapkan Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan

merupakan perbedaan yang berarti atau ada perbedaan peningkatan yang signifikan.

Kesimpulan yang bisa di tarik dalam penelitian ini bahwa berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan secara meyakinkan dapat diketahui Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata sehingga dapat diandalkan sebagai teknik yang baik untuk diterapkan pada program tahfidz di Taman Pendidikan Al-Qur'an Plus Tahfidz Qur'an Al-Hikmah Palembang.